

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh teori-teori yang melandasi pada bab sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Peranan auditor sistem informasi pada tahap perencanaan dan pengujian pengendalian sistem informasi berbasis komputer siklus penjualan dan penagihan untuk mendukung tugas auditor keuangan di KAP X adalah cukup baik atau cukup tinggi yaitu sebesar 62.14%. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan auditor sistem informasi diperlukan sejak yahap perencanaan dalam suatu penugasan audit. Keterlibatan audit sistem informasi yang ditekankan pada pengujian pengendalian internal sistem informasi berbasis komputer siklus penjualan dan penagihan adalah cukup tinggi yaitu sebesar 64.83%.
2. Evaluasi audit sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan luas pengujian substantif siklus penjualan dan penagihan di KAP X. Tingkat keeratan antara pengaruh evaluasi audit dan luas pengujian substantif siklus penjualan dan penagihan yang dihitung dengan menggunakan teknik *Korelasi Pearson*. Besarnya koefisien determinasi sebesar 6.30% menjelaskan bahwa evaluasi audit sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan dalam menentukan luas pengujian substantif siklus penjualan dan penagihan, sedangkan sisanya sebesar 93.70%, menyatakan bahwa ada peran faktor lain dalam menentukan luas pengujian substantif siklus penjualan dan penagihan. Hal ini

didasarkan pada pengujian statistik yang telah dilakukan sebelumnya yang pada akhirnya menerima hipotesis nol yang diajukan penulis di mana dibuktikan dengan pengujian Korelasi Pearson. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk signifikansi pengaruh variabel x terhadap variabel y diterima dan hipotesis alternative atau hipotesis yang diajukan penulis ( $H_a$ ) ditolak.

## 5.2 Saran

Pada bagian akhir penelitian ini, penulis akan mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan dan simpulan yang telah dilakukan sebelumnya.

Saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

- Pihak Kantor Akuntan Publik

Setiap kantor akuntan publik disarankan untuk mulai mengembangkan jasa audit sistem informasi karena dengan adanya jasa audit sistem informasi dapat membantu tugas auditor keuangan dalam mengaudit laporan keuangan suatu badan usaha yang sudah menerapkan sistem informasi berbasis komputer dalam menjalankan kegiatan operasionalisasinya.

- Saran untuk peneliti berikutnya

1. Dengan demikian semakin majunya teknologi informasi, setiap badan usaha lebih memilih menggunakan sistem komputer daripada sistem manual. Oleh karena itu kantor akuntan publik harus menciptakan metode audit baru dalam mengaudit badan usaha yang sudah menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang kompleks.

2. Mengevaluasi pernyataan-pernyataan yang akan digunakan untuk kuesioner penelitian beserta alternative jawabannya, terutama untuk pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban menyimpang dari jawaban yang menyimpang dari jawaban yang diharapkan maupun pernyataan yang tidak valid. Penyimpangan jawaban yang terjadi kemungkinan disebabkan karena kurang memahami pernyataan yang dimaksud.
3. Menggunakan responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk berbagai ukuran akntor akuntan publik.
4. Para auditor keuangan harus meningkatkan pengetahuannya mengenai pengendalian internal sistem informasi berbasis komputer dalam mengaudit badan usaha yang sudah menerapkan teknologi informasi pada kegiatan bisnisnya.